

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fraktur atau patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang yang umumnya disebabkan oleh tekanan atau rudapaksa. Fraktur dibagi atas fraktur terbuka yaitu jika patahan tulang itu menembus kulit sehingga berhubungan dengan udara luar dan fraktur tertutup yaitu jika fragmen tulang tidak berhubungan dengan dunia luar.

Berdasarkan data yang penyusun dapatkan dari RSUD Dr.Moewardi Surakarta, jumlah klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal terutama penderita Fraktur di ruang Instalasi bedah Sentral (IBS) yaitu pada bulan Juli-September 2012 terdapat 179 kasus, dimana dari 116 kasus (64,81%) terjadi pada pria dan 63 kasus (35,19%) terjadi pada wanita. Sedangkan, pada fraktur cruris terdapat 18 orang (15,51%) laki-laki serta 6 orang (9,52%) perempuan.

Dengan demikian perawat harus mampu berpikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif serta mampu mengidentifikasi masalah-masalah klien yang dirumuskan sebagai diagnosa keperawatan, mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah keperawatan yang di alami oleh klien, asuhan keperawatan yang di berikan secara holistik yaitu di lihat dari segi biofisikososial dan spiritual, serta mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan lain untuk memberi asuhan keperawatan yang optimal.

Berdasarkan data di atas penyusun merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan fraktur dan menyusun laporan kasus tentang asuhan keperawatan pada Tn. Y dengan

gangguan sistem muskuloskeletal : Close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra di ruang Instalasi bedah Sentral (IBS) RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan data yang diperoleh tentang penyakit Close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra, maka penulis tertarik untuk membahas asuhan keperawatan tentang Close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada kasus Close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) dengan melakukan proses pendekatan keperawatan.

### **2. Tujuan Khusus**

Memberikan pengalaman yang nyata tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi Surakarta meliputi:

- a. Penulis dapat mengetahui gambaran pengkajian keperawatan pada pasien dengan Close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra.
- b. Mengetahui gambaran rumusan diagnosa keperawatan pada Close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra.
- c. Mengetahui gambaran intervensi keperawatan pada pasien dengan Close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra.

- d. Mengetahui gambaran implementasi keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang dibuat pada pasien dengan Close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra.
- e. Mengetahui gambaran evaluasi hasil pada pasien dengan Close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi penulis

Meneliti atau melatih penulisan KTI tentang perawatan pasien di rumah perawatan yang baik dan benar sesuai dengan askep pada pasien stroke Sakit terutama di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS).

##### 2. Bagi Pasien

Dapat menjalani perawatan yang baik dan benar sesuai dengan askep pada pasien fraktur cruris.

##### 3. Bagi Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi Surakarta

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman secara umum dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra di Instalasi Bedah Sentral (IBS) di Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi Surakarta.

##### 4. Bagi profesi keperawatan

Untuk menambah wacana dan pengetahuan tentang perkembangan ilmu keperawatan, terutama kajian asuhan keperawatan pada pasien close Fraktur Cruris (tibia fibula) 1/3 distal dextra.